
Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis

ISSN: 2337-6112

(The Indonesian Journal of Management and Accounting)

Vol. 8 | No.2

PENGARUH DEVIDEND PER SHARE (DPS) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2016

Sri Intan Purnama* Muhamad Nur**

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Keywords:

Dividend Per Share (DPS),
Return On Equity (ROE) and
Stock Price

Abstract

This study aims to determine the effect of Devidend Per Share (DPS) And Return On Equity (ROE) Against Stock Price. This research use sample Company Indeks LQ45 year 2010-2016 Devidend Per Share (DPS), Return On Equity (ROE) and Stock Price are measured by looking at the financial statements of companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2010-2016 period.

Population in this research as many as 45 companies that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2010-2016. After the selection by Purposive Sampling method in the population, there are 11 companies Indeks LQ45 used as sample. This research uses quantitative method with descriptive approach to know influence between Devidend Per Share (DPS) and Return On Equity (ROE) to Stock Price. Using secondary data and data analysis technique using multiple regression analysis.

Based on the results of the study, Devidend Per Share (DPS) has a positive and significant effect on Stock Prices of Indeks LQ45 companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) year 2010-2016. with positive regression coefficient and t value of 8,342 significant 0,000. And Return On Equity (ROE) have positive and significant effect to stock price of company Indeks LQ45 which listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) year 2010-2016 with result of positive regression coefficient value and t value 4,337 significant 0,000.

Corresponding Author:

sipkr_91@yahoo.com
muhamadnur@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan Indeks LQ45 tahun 2010-2016. Dividend Per Share (DPS), Return On Equity (ROE) dan Harga Saham diukur dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang terdaptar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2016.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2016. Setelah dilakukan seleksi menurut metode Purposive Sampling pada populasi, terdapat 11 perusahaan Indeks LQ45 yang digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode

kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui pengaruh diantara Dividend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham, menggunakan data sekunder dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian, Dividend Per Share (DPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2016, dengan nilai koefisien regresi positif dan nilai t sebesar 8,342 signifikan 0,000. Dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2016 dengan hasil nilai koefisien regresi positif dan nilai t sebesar 4,337 signifikan 0,000.

©2020 JSAB. All rights reserved.

Pendahuluan

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Ada banyak pihak yang terlibat dalam bermain di pasar saham yang secara umum ada tiga, yaitu: investor, spekulen, dan pemerintah. Ketiga pihak yang terlibat ini sama-sama memiliki tujuan dan kepentingan masing-masing. Fahmi, (2012: 85)

Investasi di pasar modal salah satu cara berinvestasi yang sangat diminati oleh para investor, karena memiliki banyak keuntungan di perusahaan yang sudah go publik, yaitu dividen, capital gain dan saham bonus. Dividen (Dividend) adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai (Cash Dividend). Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Sedangkan Saham Bonus adalah keuntungan saham yang diberikan kepada perusahaan yang terus-menerus memperoleh keuntungan. Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu mendapatkan capital gain, yaitu selisih positif antara harga jual dan harga beli saham dan dividen tunai yang diterima dari emiten karena perusahaan memperoleh keuntungan. Apabila harga jual lebih rendah dari pada harga beli saham, maka investor akan menderita kerugian atau disebut capital loss. Selain memiliki tujuan yang sama, investor juga memiliki tujuan investasi yang berbeda, yaitu untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek dan keuntungan jangka panjang. Samsul (2006: 160)

Investasi bagi perusahaan sangat penting, untuk itu sebelum berinvestasi pada perusahaan investor harus mengetahui informasi tentang perusahaan tersebut. Semakin baik perusahaan tersebut maka semakin banyak yang akan menanam saham dan itu akan meningkatkan harga saham pada perusahaan.

Harga saham ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham itu sendiri. Karena semakin banyak investor yang membeli saham, maka harga saham tersebut akan cenderung mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Harga saham sangat mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan. karena dengan harga saham investor mengetahui keberlangsungan kinerja perusahaan apakah baik atau tidak. Harga saham perusahaan tinggi dapat disebabkan karena laba yang dihasilkan perusahaan selalu tinggi, pendapatannya tidak mengalami penurunan dan dalam membagikan devidennya juga tinggi. Sehingga banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan dan dengan demikian harga saham mengalami kenaikan. Syahedeh, Dkk (2017: 64)

Menurut pasal 1 Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, Bursa Efek di definisikan sebagai berikut: "Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggerakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka".

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) selain memiliki Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga memiliki indeks yang bernama LQ45. Indeks LQ45 adalah indeks yang berisi 45 saham terpilih yang memiliki likuiditas tinggi sehingga mudah untuk diperdagangkan. Nama LQ sendiri memiliki arti LiQuid dan angka 45 memiliki arti 45 saham yang berada didalamnya, adapun nomor 45 dipilih karena merupakan simbol tahun kemerdekaan bangsa Indonesia tahun 1945. Indeks LQ45 diterbitkan pada bulan Februari 1997. Namun untuk mendapatkan data historikal yang cukup panjang, hari dasar yang digunakan adalah tanggal 13 Juli 1994, dengan nilai indeks sebesar 100.

Kriteria dari pemilihan 45 saham yang ada di LQ45 adalah yang pertama, masuk dalam 60 besar perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi terbesar dalam 12 bulan terakhir. Kedua, masuk dalam 60 besar perusahaan yang memiliki nilai transaksi perdagangan saham terbesar dalam 12 bulan terakhir. Ketiga, sudah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) setidaknya minimal 3 bulan. Dan yang terakhir memiliki keuangan yang baik, prospek yang bagus dan nilai transaksi yang besar serta frekuensi perdagangan yang tinggi. Karena kriteria tersebut tidak sembarang saham bisa masuk ke LQ45, saham yang ada harus berkaptalisasi besar dan sangat liquid sehingga mudah untuk trading. Sehingga banyak yang menyarankan untuk memperdagangkan saham yang ada di LQ45 ketimbang saham yang lain.

Landasan Teori

Harga Saham

Menurut Febriyanto dan Nurwiyanta (2014: 22) Harga saham adalah suatu saham yang mempunyai nilai untuk diperjual belikan di Bursa Efek yang diukur dengan nilai mata uang dimana harga saham tersebut akan ditentukan antara demand and supply. Sedangkan menurut Jogiyanto (dalam Hutami 2012: 106) Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa saat tertentu, ditentukan oleh pelaku pasar. Dan tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Jogiyanto (dalam Puspitasari 2016: 05). Sedangkan Menurut Patriawan (2011: 19) Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal.

Harga saham ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham itu sendiri. Karena semakin banyak investor yang membeli saham, maka harga saham tersebut akan cenderung mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Harga saham sangat mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan karena dengan harga saham investor mengetahui keberlangsungan kinerja perusahaan apakah baik atau tidak. Harga saham perusahaan tinggi dapat disebabkan karena laba yang dihasilkan perusahaan selalu tinggi, pendapatannya tidak mengalami penurunan dan dalam membagikan devidennya juga tinggi. Sehingga banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan dan dengan demikian harga saham mengalami kenaikan. Syahedeh, Dkk (2017: 64)

Dividend Per Share (DPS)

Devidend Per Share (DPS) merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Weston dan

Copeland (dalam Hutami 2012:109). Dividen suatu bagian dari keuntungan bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Karena deviden merupakan keuntungan dalam berinvestasi pada saham, maka pihak manajemen harus memperhatikan kebijakan deviden yang akan ditetapkan dalam peningkatan minat investor untuk menanamkan modalnya. Maka dengan DPS yang tinggi akan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayar deviden dengan jumlah yang tinggi, sehingga dapat menarik minat para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Menurut Syahedah, Dkk (2017: 65). Sedangkan menurut Syamsuddin (2007: 67) Devidend Per Share (DPS) menggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham (EPS) yang akan didistribusikan.

Pengertian dividen adalah pembagian bagian keuntungan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang dibagikan perusahaan ditentukan oleh para pemegang saham pada saat berlangsungnya RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 23 paragraf 03 menyatakan bahwa dividen adalah distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu. Sedangkan menurut Baridwan (dalam Deitiana 2011:61) dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham perseroan terbatas yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.

Rumus Menghitung Dividend Per Share (DPS) menurut Hutami (2012: 109).

$$\text{Dividend Per Share (DPS)} = (\text{Dividen Tunai}) / (\text{Jumlah Saham Beredar})$$

Dari definisi dan pendapat para ahli diatas dapat disintesakan bahwa Dividend Per Share (DPS) adalah bagian dari keuntungan bersih setelah pajak yang dibagikan kepada para pemegang saham (pemilik modal sendiri) dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Syamsudin (2007:64). ROE (return on equity) rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Hanafi dan Halim (2016:82).

Menurut Lestari, Dkk (dalam Hutami 2012: 105) Return On Equity (ROE) adalah Rasio penting bagi para pemilik dan pemegang saham karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih. Menurut Gumanti (dalam Oktaviani 2015: 03) Return On Equity (ROE) menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Hasil pengembalian Ekuitas atau Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Maka tinggi rasio, makin baik Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Kasmir (2010: 115).

Rumus Menghitung Return On Equity (ROE)

Menurut Hanafi dan Halim (2016: 82) ROE dapat dirumuskan:

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Modal Saham})$$

Dari definisi dan pendapat para ahli diatas dapat disintesakan bahwa Return On Equity (ROE) adalah merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan, dan juga menunjukan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih atau keuntungan.

Hubungan Dividend Per Share dengan Harga Saham

Menurut Gibson (2003: 116) (dalam Hutami (2012: 109) DPS memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen. Investor mengharapkan dividen yang diterimanya dalam jumlah besar dan mengalami peningkatan setiap periode. DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik dan akan menarik minat investor yang memanfaatkan dividen untuk keperluan konsumsi. Apabila DPS yang diterima naik tentu saja hal ini akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham perusahaan tersebut akan naik dipasar modal. Sutrisno (2003: 305) (dalam Hutami 2012: 109).

Hubungan Retun On Equity dengan Harga Saham

Menurut Harahap (2007: 156) (dalam Rinati, 2012: 07) ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

Hubungan Dividend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) dengan Harga Saham

Hubungan DPS dan ROE terhadap harga saham sangat erat karena DPS dan ROE yang positif dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya, sehingga harga saham mengalami kenaikan. Jika harga saham yang meningkat dapat dikatakan perusahaan dapat menciptakan kekayaan kepada pemegang saham dan reputasi perusahaan dinilai dengan baik.

Metodologi Penelitian

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui pengaruh diantara Dividend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham yang selanjutnya dilakukan analisis pada tujuh tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif terdiri dari beberapa metode dan yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif dan verifikasi. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variable yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang memperjelas gambaran mengenai objek.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data tersebut diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder merupakan bukti, catatan maupun laporan historis yang tersusun dalam arsip (data sekunder).

Teknik Analisa Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini yang menggunakan Analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen (terkait) dengan satu atau lebih variable independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasikan atau memprediksi rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui (Ghozali,2016).

Analisis Regresi Berganda

Menurut Priyatno, (2014:148) Analisis regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Pengaruh Devidend Per Share (X1) dan Return On Equity (X2) terhadap Harga Saham (Y) dapat dilihat dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1(X_1) + b_2(X_2)$$

Dimana : Y = Harga Saham

X_1 = Devidend Per Share (DPS)

X_2 = Return On Equity (ROE)

a, b_1, b_2 = Konstanta

Tabel
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	6.143	.205		29.947	.000
1 DPS	.488	.058	.630	8.342	.000
ROE	.422	.097	.328	4.337	.000

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Output SPSS Versi 20, data sekunder diolah 2017

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga saham (Y)} = 6,143 + 0,488 (\text{X}_1) + 0,422 (\text{X}_2)$$

Konstanta

Jika variabel Devidend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai variabel harga saham sebesar 6,143.

Dividend Per Share (X1)

Nilai dari variabel Dividend Per Share (DPS) sebesar 0,488 menunjukkan bahwa variabel Dividend Per Share (DPS) memiliki hubungan lurus terhadap harga saham, dimana setiap ada kenaikan sebesar satu satuan dari variabel Dividend Per Share (DPS) maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,488 begitu juga sebaliknya setiap ada penurunan sebesar satu satuan dari variabel Dividend Per Share (DPS) maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,488.

Return On Equity (X2)

Nilai dari variabel Return On Equity (ROE) sebesar 0,422 menunjukan bahwa variabel Return On Equity (ROE) memiliki hubungan lurus terhadap harga saham, dimana setiap ada kenaikan sebesar satu satuan dari variabel Return On Equity (ROE) maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,422 begitu juga sebaliknya setiap ada penurunan sebesar satu satuan dari variabel Return On Equity (ROE) maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,434.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t-Statistik

Menurut Ghazali, (2013:98) uji statistik pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji parsial (uji statistik t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel
Hasil Uji t-Statistik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	6.143	.205		29.947	.000
1 DPS	.488	.058	.630	8.342	.000
ROE	.422	.097	.328	4.337	.000

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Output SPSS Versi 20, data sekunder diolah 2017

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, maka pengaruh Devidend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dividend Per Share (DPS)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Dividend Per Share (DPS) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,488. Sementara nilai t hitung $> t$ tabel ($8,342 > 1,99210$) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu ($0,000 < 0,050$). Hal ini menunjukan bahwa Dividend Per Share (DPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2016.

Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Return On Equity (ROE) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,422. Sementara t hitung $> t$ tabel ($4.337 > 1,99210$) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,050$. Hal ini menunjukan bahwa Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2016.

Uji F-Statistik

Menurut Ghazali, (2013:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hasil uji signifikansi secara simultan (uji F) adalah sebagai berikut :

Uji F-Statistik

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	105.320	2	52.660	158.618	.000 ^b
Residual	24.567	74	.332		
Total	129.887	76			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), ROE, DPS

Sumber : Output SPSS Versi 20, data sekunder diolah 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengaruh simultan variabel inependen Dividend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap variabel dependen Harga Saham. Dari hasil Uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 158,618 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sementara nilai F hitung > dari F tabel ($158,618 > 3,97$) dan nilai signifikansi lebih kecil 0,050 ($0,000 < 0,050$). Maka dapat dikatakan bahwa Dividend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah diuraikan sebelumnya, adapun pembahasannya yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Dividend Per Share (DPS) terhadap Harga Saham

Hasil analisis statistik untuk variabel Dividend Per Share (DPS) diketahui bahwa koefisien regresi berganda bernilai 0,488. Hasil uji t untuk variabel Dividend Per Share (DPS) diperoleh nilai signifikansi sebesar 8,342 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa Dividend Per Share (DPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Rescyana Putri Hutami (2012), yang menyatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukan bahwa dengan nilai tambah pasar Dividend Per Share (DPS) sangat relevan untuk digunakan sebagai acuan investor dalam menilai kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai pasar, di karenakan Dividend Per Share (DPS) dapat mengukur prestasi perusahaan berdasarkan nilai tambah pasar yang diciptakan perusahaan selama periode tertentu. Dan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Dividend Per Share (DPS) berpengaruh terhadap harga saham terbukti, sehingga hipotesis 1 diterima.

Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil analisis statistik variabel Return On Equity (ROE) diketahui bahwa koefisien regresi berganda bernilai 0,422. Hasil uji t untuk variabel Return On Equity (ROE) diperoleh nilai signifikansi sebesar 4,337 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Rescyana Putri Hutami (2012), yang menyatakan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukan bahwa dengan nilai tambah pasar Return On Equity (ROE) yang relevan untuk digunakan

sebagai acuan investor dalam menilai kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai pasar, dikarenakan Return On Equity (ROE) dapat mengukur prestasi perusahaan berdasarkan nilai tambah yang diciptakan perusahaan selama periode tertentu. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham terbukti, sehingga hipotesis 2 diterima.

Pembahasan Secara Simultan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji simultan diatas, hasil menunjukkan bahwa hasil signifikansi F hitung sebesar 158,618 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. 158,618 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,050, maka dapat dikatakan bahwa Dividend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham. Pada kolom Adjusted kolom R2 menunjukkan nilai sebesar 0,802, Adjusted R2 disebut juga koefisiensi determinasi. Nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,802 atau 80,2% menunjukkan bahwa Dividend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 80,2% sedangkan sisanya sebesar 19,8% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel di luar variabel penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 periode 2010-2016 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Dividend Per Share (DPS) memiliki nilai koefisien regresi berganda positif sebesar 0,488. Artinya apabila terjadi perubahan Dividend Per Share (DPS) sebesar 1% akan menaikan Harga Saham 48,8%. Hasil uji t untuk variabel Dividend Per Share (DPS) 8,342. Dengan signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,050$) maka dapat disimpulkan bahwa Dividend Per Share (DPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Return On Equity (ROE) memiliki nilai koefisien regresi berganda positif sebesar 0,434. Artinya apabila terjadi perubahan variabel Return On Equity (ROE) sebesar 1% akan menaikan Harga Saham sebesar 43,4%. Hasil uji t untuk variabel Return On Equity (ROE) diperoleh nilai signifikansi sebesar 4,337 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Dividend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji simultan diatas hasil menunjukkan bahwa signifikansi F hitung sebesar 158,618 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,050, maka dapat dikatakan bahwa Dividend Per Share (DPS) dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham.

Daftar Pustaka

Deitiana, T. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 2011. hal 61.

Fahmi, I. (2012). Manajemen Investasi. jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, M. M. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hutami, R. P. Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Perusahaan Industri Indonesia Periode 2006-2010. Jurnal Nominal, 2012. hal 105 - 109.

Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nurwiyanta, F. C. Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Real Estate And Property Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 - 2011. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 2014. hal 22.

Oktaviani, D. P. Pengaruh Retun On Assetm(ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Debtbto Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaptar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015, hal 03.

Patriawan, D. Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade Yang Terdaptar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008. SKRIPSI, 2011. hal 19 - 33.

Priyatno, D. (2014). SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Puspitasari, W. Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaptar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2014. Skripsi, 2016. hal 05.

Rinati, I. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercatat Dalam Indeks LQ45. Jurnal Akuntansi Ekonomi, 2012. hal 04 - 07.

Samsul, M. (2006). Pasar Modal dan Manajemen Portopolio. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sari, Gesti Novrlia. Pengaruh Rasio Utang, Laba di Tahan, Return On Equity (ROE), dan Invlasi terhadap Earning Per Share (EPS) Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaptar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2008-2010). Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta. 2013.

Syamsuddin, L. (2007). Manajemen Keuangan Perusahaan. jakarta: PT RajaGrafindo Persada.